

KOMPUTERISASISISTEM INFORMASI PERSEDIAAN DAN PENJUALAN BARANG PADA MINI MARKET ACI

Hendro¹

¹Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Widya Dharma, Pontianak
e-mail: ¹hendrotjie@gmail.com

Abstract

Competition among mini markets in Indonesia is getting tighter, thus requiring owners to improve the operational and services quality to increase sales. Mini Market ACI still uses a manual system in inventory and sales. The number of daily transactions and the types of goods sold is quite large so that it requires a better control system. The objective of the writer's research is to implement a computerized system in Mini Market ACI to increase sales and handle the inventory better to achieve the company's ultimate goal. The writer conducted a descriptive research design and data collection techniques used were observation, interview and literature study. The writer uses data flow diagrams as data analysis techniques in inventory and sales information systems. The final results of this study are computerized systems can process data more accurately and quickly than the manual one. A computerized inventory system can produce information more quickly and accurately so that it can support a better decision making process. A computerized sales system can improve service performance to buyers and can increase sales. The advice can be given to optimize system performance is providing training to the employees who operate the system so that the system can used well and smoothly.

Keywords: *Information Systems, Inventory, Computerization*

Abstrak

Persaingan antar mini market di Indonesia semakin ketat sehingga mewajibkan pemilik untuk meningkatkan kualitas operasional dan pelayanan untuk meningkatkan penjualan. Mini Market ACI masih menggunakan sistem manual dalam sistem persediaan dan penjualan. Jumlah transaksi harian dan jenis barang yang dijual cukup banyak sehingga memerlukan sebuah sistem pengontrolan yang lebih baik. Tujuan penelitian penulis adalah untuk menerapkan sistem berbasis komputerisasi pada Mini Market ACI sehingga dapat meningkatkan penjualan dan mengendalikan persediaan dengan lebih baik untuk mencapai tujuan akhir perusahaan. Penulis menggunakan desain penelitian deskriptif sebagai rancangan penelitian, dan metode observasi, wawancara dan studi kepustakaan sebagai metode pengumpulan data. Penulis menggunakan diagram aliran data sebagai teknik analisis data dalam sistem informasi persediaan dan penjualan. Adapun hasil akhir dari penelitian ini adalah sistem terkomputerisasi memiliki kemampuan untuk mengolah data lebih akurat dan cepat dibandingkan secara manual. Sistem persediaan yang terkomputerisasi mampu menghasilkan informasi yang lebih cepat dan akurat sehingga dapat menunjang proses pengambilan keputusan secara lebih baik. Sistem penjualan yang terkomputerisasi dapat meningkatkan kinerja pelayanan kepada pembeli dan dapat meningkatkan penjualan. Saran yang diberikan untuk mengoptimalkan kinerja sistem adalah perusahaan disarankan untuk memberikan pelatihan kepada karyawan yang terlibat dalam proses pengoperasian sistem supaya sistem yang digunakan pada berjalan dengan baik dan lancar.

Kata kunci: *Sistem Informasi, Persediaan Barang, Komputerisasi*

1. PENDAHULUAN

Penerapan sistem informasi yang semakin meningkat belakangan ini telah membawa banyak perubahan dalam strategi bisnis perusahaan. Saat ini komputer tidak hanya berfungsi sebagai alat pengolah data saja, namun telah menjadi alat pendukung dalam berkompetisi antar perusahaan. Dengan bantuan komputer, semua pekerjaan yang sebelumnya dilakukan secara manual dan memakan waktu yang lama serta biaya yang besar dapat dipersingkat waktunya dan dihemat biayanya.

Sebuah sistem dalam suatu badan usaha memiliki banyak bagian yang saling berkaitan. Salah satu bagian dari sistem tersebut yang paling krusial adalah sistem persediaan dan penjualan. Kedua sistem tersebut dapat menjadi keunggulan kompetitif apabila didukung dengan teknologi sistem informasi yang baik. Dengan adanya penerapan teknologi komputerisasi pada sistem penjualan, tingkat pelayanan kepada pembeli akan lebih baik karena beberapa proses dapat berlangsung secara otomatis. Hal ini akan berdampak langsung pada peningkatan omset pada suatu perusahaan. Sedangkan penerapan sistem terkomputerisasi pada bagian persediaan dapat meningkatkan sirkulasi dan tingkat pengendalian stok yang lebih baik sehingga dapat mengurangi biaya

penyimpanan yang tidak perlu.

Mini Market ACI adalah sebuah mini market yang bergerak di bidang penjualan ecer yang terdiri dari berbagai jenis produk kebutuhan pokok maupun kebutuhan sehari-hari. Mini Market ACI masih menggunakan sistem manual dalam sistem persediaan dan penjualan padahal jumlah transaksi harian dan jenis produk yang dijual cukup banyak sehingga memerlukan sebuah sistem pengontrolan yang lebih baik. Penerapan sistem informasi persediaan dan penjualan berbasis komputerisasi pada Mini Market ACI diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan pengendalian persediaan ke arah yang lebih baik sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah desain penelitian hubungan deskriptif, dimana data yang telah dikumpulkan dipahami dan dianalisis.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

2.2.1. Observasi

Metode ini dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap sistem persediaan dan penjualan yang sedang digunakan oleh Mini Market ACI.

2.2.2. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab dengan pihak serta karyawan Mini Market ACI yang terlibat langsung dengan sistem persediaan dan penjualan untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

2.2.3. Studi Kepustakaan

Metode ini dilakukan oleh penulis dengan mencari dan mengumpulkan data yang dapat mendukung penyelesaian penelitian ini. Data ini dapat berupa bahan-bahan pendukung seperti teori-teori maupun konsep-konsep yang berasal dari buku-buku, karya ilmiah yang berhubungan dengan masalah penelitian sistem persediaan dan penjualan.

2.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam menganalisis dan merancang sistem persediaan dan penjualan adalah diagram aliran data (DAD) yang menggambarkan aliran data dalam sistem persediaan dan penjualan.

2.4 Teori-teori

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

2.4.1. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kesatuan elemen-elemen yang saling berinteraksi secara sistematis dan teratur untuk menciptakan dan membentuk aliran informasi yang akan mendukung pembuatan keputusan dan melakukan kontrol terhadap jalannya perusahaan^[1]. Sistem informasi adalah suatu cara tertentu untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi untuk beroperasi dengan cara yang sukses dan untuk organisasi bisnis dengan cara yang menguntungkan^[2].

2.4.2. Persediaan

Persediaan barang dagang (*merchandise inventory*) adalah barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali^[3]. Manajemen persediaan (*inventory control*) adalah kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kebutuhan material sedemikian rupa sehingga di satu pihak kebutuhan operasi dapat dipenuhi pada waktunya dan di lain pihak investasi persediaan material dapat ditekan secara optimal^[4].

2.4.3. Penjualan

Penjualan merupakan aktivitas atau proses memenuhi kebutuhan (need) pembeli dengan manfaat (*benefit*) yang dimiliki produk, jasa atau ide yang ditawarkan^[5]. Perusahaan mempunyai tiga tujuan umum dalam penjualan yaitu mencapai volume penjualan tertentu, mendapatkan laba tertentu, dan menunjang pertumbuhan perusahaan^[6].

2.4.4. Komputerisasi

Komputerisasi sistem adalah unjuk kerja manusia di dalam sistem masih merupakan unsur yang memegang peran penting (50%), selebihnya unjuk kerja tersebut dikerjakan oleh mesin/komputer (50%)^[7]. Sistem informasi berbasis komputer merupakan sebuah sistem yang terintegrasi, sistem manusia-mesin yang memanfaatkan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur dan basis data yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang mendukung operasi, manajemen dan fungsi pengambilan keputusan dalam suatu organisasi^[2].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Kelemahan

Metode analisa yang akan diterapkan pada Mini Market ACI adalah Analisa PIECES:

3. 1.1. Analisis Kinerja (*Performance*)

Pengukuran kinerja dilakukan untuk melihat apakah sebuah proses atau prosedur masih mungkin ditingkatkan kinerjanya. Kinerja diukur dari *throughput* dan *response time*. *Throughput* adalah jumlah dari pekerjaan yang dapat dilakukan suatu saat tertentu. *Response time* adalah rata-rata waktu yang tertunda diantara dua transaksi atau pekerjaan ditambah dengan waktu *response* untuk menanggapi pekerjaan tersebut. Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa sistem persediaan dan penjualan pada Mini Market Aci masih bersifat manual. Kelemahan sistem manual adalah proses pengolahan data terutama pengauditan akan menjadi sulit. Dengan adanya komputersasi sistem, maka sistem baru dapat menyelesaikan pengolahan data transaksi dan laporan dalam periode tertentu dengan lebih cepat (*throughput* meningkat). Selain itu, *response time* juga akan meningkat dikarenakan pelayanan penjualan menjadi lebih cepat pada saat transaksi penjualan terjadi.

3. 1.2. Analisis Informasi (*Information*)

Keterlambatan informasi merupakan salah satu masalah pada Mini Market ACI. Perusahaan sering mengalami keterlambatan informasi barang-barang yang telah habis terjual. Hal tersebut dapat menimbulkan hilangnya potensi penjualan yang seharusnya tidak perlu terjadi apabila informasi tersebut diketahui lebih cepat.

3. 1.3. Analisis Ekonomi (*Economic*)

Berdasarkan penilaian dari sisi ekonomi, sistem persediaan dan penjualan yang saat ini sedang berjalan tidak efektif dalam penggunaan sumber daya karena waktu yang dihabiskan dalam pengelolaan data cukup lama sehingga menimbulkan peningkatan biaya operasi. Selain itu, perusahaan akan mengalami kesulitan pengelolaan arsip atau data perusahaan. Dalam kegiatan operasionalnya, jumlah arsip perusahaan akan terus bertambah dari nota ataupun faktur dari kegiatan bisnisnya. Dengan sistem kerja manual, timbul kesulitan dan biaya tambahan untuk membuat maupun menyimpan arsip-arsip tersebut. Selain itu, terdapat risiko-risiko lain seperti kebakaran, banjir maupun termakan rayap sehingga berpotensi merugikan perusahaan.

3. 1.4. Analisis Kontrol (*Control*)

Pengontrolan data atau informasi merupakan hal yang penting untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan data yang dapat terjadi. Pengontrolan yang baik dapat mendeteksi secara dini apabila terjadi kesalahan data sehingga dapat menjamin keamanan data atau informasi. Berdasarkan hasil observasi, sistem persediaan dan penjualan yang bersifat manual memiliki potensi kesalahan yang besar. Banyaknya jenis barang yang dijual oleh perusahaan merupakan suatu *weak point*, dimana apabila dilakukan secara manual maka besar kemungkinan dapat terjadi kesalahan dalam mengidentifikasi barang-barang yang ada. Tingkat ketelitian dan kemampuan manusia yang terbatas dapat mengakibatkan kesalahan pencatatan maupun pengelolaan data. Untuk itu diharapkan adanya sistem yang dapat mengurangi beban karyawan sehingga pekerjaannya lebih mudah dikerjakan.

3. 1.5. Analisis Efisiensi (*Efficiency*)

Efisiensi berkaitan erat dengan bagaimana penggunaan sumber daya seminimal mungkin sehingga tidak terjadi pemborosan. Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa pendayagunaan waktu dan personil masih kurang efisien pada sistem yang sedang berjalan. Proses pencarian data dan pengecekan stok yang bersifat manual menyebabkan lambatnya penyampaian informasi.

3. 1.6. Analisis Pelayanan (*Service*)

Pelayanan terhadap pembeli saat ini masih bisa ditingkatkan. Berdasarkan hasil observasi, peningkatan pelayanan dapat ditingkatkan pada proses penjualan yang manual dan lamban. Apabila pembeli melakukan transaksi dalam jumlah besar dan jenis barang yang bermacam-macam maka memerlukan waktu yang lama untuk menghitungnya. Hal tersebut dapat menyebabkan pembeli dan pembeli yang mengantri di belakangnya menunggu cukup lama.

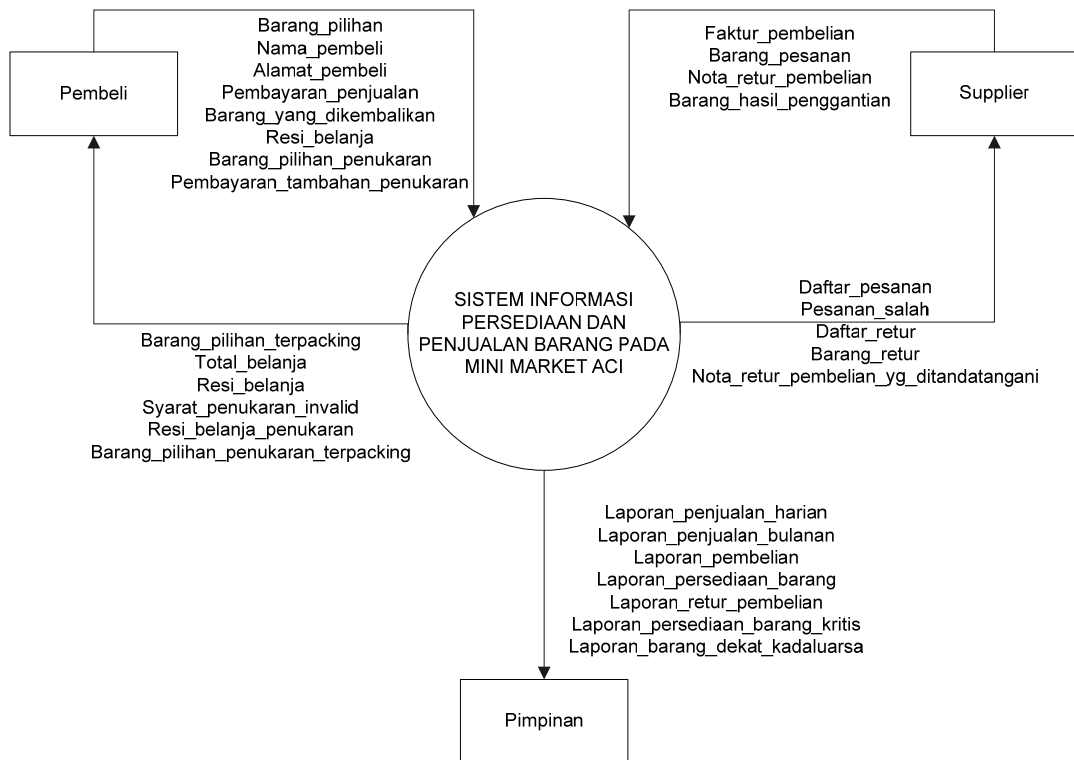
Dari hasil analisis kelemahan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa masalah-masalah tersebut sebagian besar diakibatkan oleh sistem yang masih bersifat manual. Oleh karena itu, maka penulis mengusulkan adanya pengalihan sistem kerja, yaitu sistem kerja yang saat ini masih bersifat manual dialihkan menjadi sistem kerja berbasis komputersasi. Masalah keakuratan data, pengendalian jumlah dan jenis barang, serta masalah penyimpanan data dapat diatasi karena sistem baru telah menyediakan *database* yang dapat digunakan untuk menyimpan seluruh data transaksi. Proses penjualan juga akan berlangsung lebih cepat dan efisien sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada pembeli. Informasi barang yang terjual juga langsung ter-*update* sehingga perusahaan langsung mengetahui informasi barang yang telah habis terjual. Laporan-laporan per periode tertentu juga mudah dihasilkan sehingga dapat menunjang Pimpinan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem seperti ini diharapkan dapat menunjang proses perusahaan ke depannya.

3.2. Diagram Arus Data Sistem Usulan

Penulis menggunakan Diagram Arus Data untuk menggambarkan aliran atau arus data dan proses-proses yang terjadi pada sistem usulan. Sistem usulan ini diuraikan ke dalam diagram konteks dan diagram nol:

3.2.1. Diagram Konteks

Berikut merupakan diagram konteks yang menggambarkan sistem informasi persediaan dan penjualan barang pada Mini Market ACI. Terdapat tiga entitas yang memberikan masukan dan menerima keluaran pada sistem tersebut yaitu pembeli, *supplier*, dan pimpinan.



Gambar 1. Diagram Konteks

3.2.2. Diagram Nol

Pada diagram nol terdapat enam buah proses yang berada di dalam sistem usulan. Berikut ini akan dijelaskan secara rinci mengenai tahap-tahap aliran data yang terjadi pada masing-masing proses:

a. Proses 1.0 – Penjualan Barang

Proses penjualan barang dimulai ketika pembeli memberikan barang yang telah dipilih kepada kasir. Kasir kemudian memberikan informasi berupa total belanja kepada pembeli dan melakukan pembayaran. Selanjutnya kasir akan memberikan resi belanja dan menyerahkan barang yang telah di-*packing* kepada pembeli. Sistem akan menyimpan data penjualan serta mengurangi stok barang yang telah terjual.

b. Proses 2.0 – Penukaran Barang Terjual

Proses penukaran barang dimulai ketika pembeli membawa barang yang hendak ditukar beserta resi belanja ketika membeli barang tersebut. Pihak Mini Market akan mengecek syarat penukaran, kemudian memutuskan apakah penukaran dapat dilakukan atau tidak. Apabila penukaran dapat dilakukan, pembeli akan memilih barang atas penukarannya dan menyerahkannya kepada kasir. Kasir kemudian akan memberikan informasi apakah pembeli harus menambah uang atau uangnya pas. Kemudian, kasir akan memberikan resi belanja penukaran dan menyerahkan barang atas penukaran yang telah dipacking kepada pembeli tersebut. Selanjutnya, bagian admin akan meng-*input* data penukaran barang yang terjadi ke dalam sistem. Stok barang tersebut akan dikembalikan ke keadaan semula.

c. Proses 3.0 – Pembelian Barang

Proses pembelian diawali dari pemberitahuan sistem mengenai barang-barang yang stoknya telah berkurang dan mencapai batas stok minimum. Selanjutnya bagian pembelian akan membuat daftar pesanan ke *supplier*. *Supplier* akan mengirimkan barang pesanan beserta faktur pembelian. Bagian gudang akan melakukan pengecekan terhadap barang yang dikirim, dan menolak apabila pesanan salah. Apabila barang yang dikirim sesuai dengan buku pesanan, maka barang akan diterima. Selanjutnya bagian pembelian akan memasukkan data pembelian ke dalam sistem.

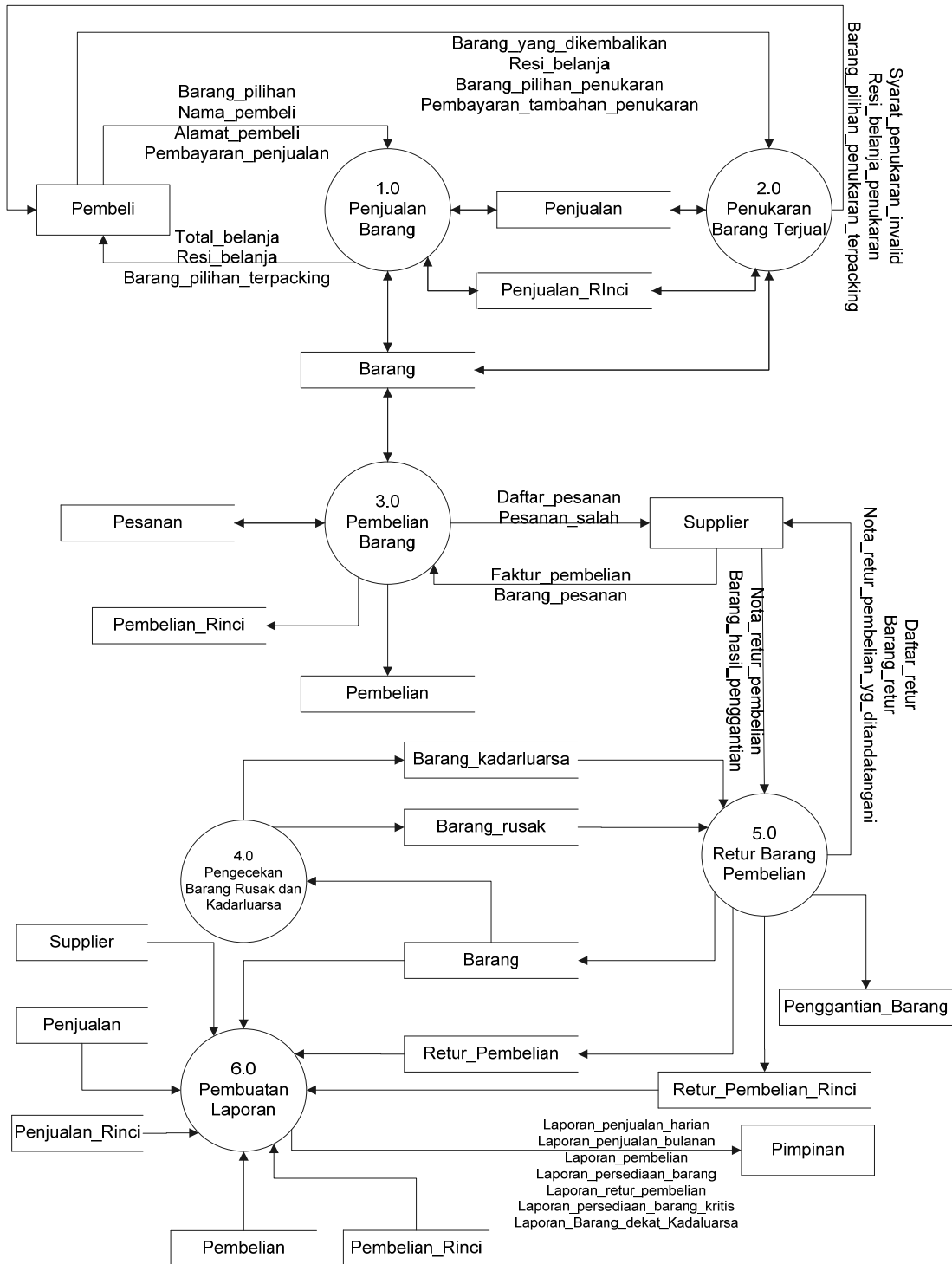
d. Proses 4.0 – Pengecekan Barang Rusak dan Kadaluarsa

Proses pengecekan dimulai dengan melakukan pengecekan kondisi barang di gudang. Sedangkan pada kondisi kadaluarsa, sistem akan memberitahu apabila barang sudah mendekati batas kadaluarsanya. Apabila barang tersebut berkategori rusak ataupun telah melewati batas kadaluarsa produk, maka barang tersebut akan dipisahkan dan dicatat dalam buku barang rusak dan buku barang kadaluarsa.

e. Proses 5.0 – Retur Pembelian Barang

Proses retur pembelian barang dimulai dengan pengecekan barang yang dapat diretur dari buku barang rusak dan buku barang kadaluarsa. Selanjutnya, akan dibuatkan sebuah daftar retur kepada *supplier*. *Supplier* kemudian akan menarik barang retur dari mini market dan memberikannya sebuah nota retur pembelian. Setelah itu, nota retur pembelian ditandatangani serta dimasukkan ke dalam sistem. Apabila *Supplier* memberikan barang hasil penggantian, maka *Supplier* akan menerima nota retur pembelian yang telah

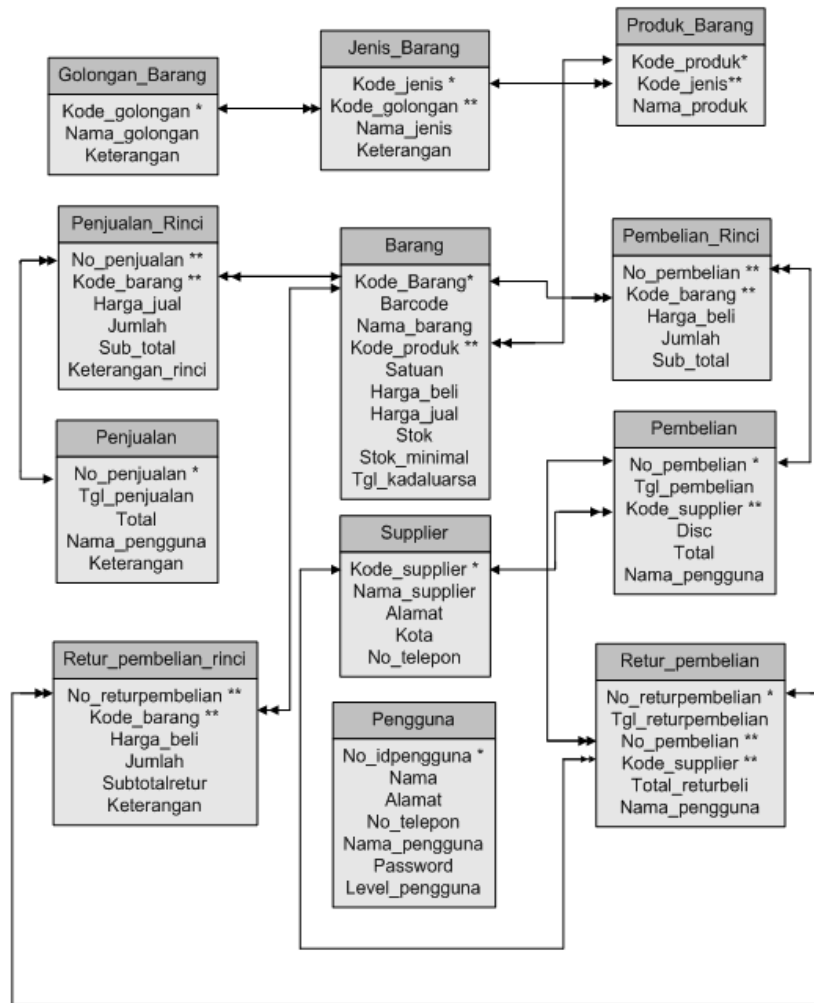
- ditandatangani.
- f. Proses 6.0 – Pelaporan
 Proses yang terakhir adalah pelaporan yang dimulai dengan mengambil semua simpanan data dari sistem usulan. Hasil dari proses pelaporan adalah laporan persediaan barang, laporan persediaan kritis, laporan barang dekat kadaluarsa, laporan pembelian, laporan penjualan harian, laporan penjualan bulanan dan laporan retur pembelian yang diserahkan kepada pimpinan.



Gambar 2. Diagram Nol

3.3. Diagram Hubungan Entitas

Berikut ini merupakan diagram hubungan entitas yang menggambarkan relasi antar tabel-tabel yang diperlukan dalam perancangan Sistem Informasi Persediaan dan Penjualan pada Mini Market ACI:



Gambar 3. Diagram Hubungan Entitas

3.4. Perancangan Sistem

Perancangan *input* atau layar masukan bertujuan untuk memudahkan pemakai sistem dalam proses memasukkan data. Oleh karena itu rancangan antar muka pada layar masukan harus menarik dan mudah dimengerti oleh pemakai serta tidak terlalu rumit dalam pemakaiannya.

3.4.1. Form Login

Ketika program dijalankan, *form* yang pertama ditampilkan adalah *form* login. Pada *form* tersebut terdapat dua buah *textbox* yaitu nama pengguna dan kata sandi yang harus dimasukkan oleh *user*. Setiap pengguna mempunyai hak akses yang berbeda-beda.



Gambar 4. Form Login

3.4.2. Form Menu

Setelah *user* berhasil login maka akan ditampilkan Menu utama. Menu utama akan menampilkan fitur-fitur apa yang tersedia dalam sistem persediaan dan penjualan ini. Terdapat beberapa sub menu dari tiap menu yang ada, diantaranya:

- a. File, terdiri dari:
 - 1) Log Out
 - 2) Pengguna
 - 3) Kunci Sistem
 - 4) Ganti Password
 - 5) Keluar
- b. Master, terdiri dari:
 - 1) Golongan Barang
 - 2) Jenis Barang
 - 3) Produk Barang
 - 4) Data Barang
 - 5) Data Supplier
- c. Transaksi, terdiri dari:
 - 1) Pembelian
 - 2) Retur Pembelian
 - 3) Penjualan
 - 4) Penukaran Barang Penjualan
- d. Laporan, terdiri dari:
 - 1) Daftar Supplier
 - 2) Daftar Golongan Barang
 - 3) Daftar Jenis Barang
 - 4) Daftar Produk Barang
 - 5) Laporan Persediaan Barang
 - 6) Laporan Pembelian
 - 7) Laporan Retur Pembelian
 - 8) Laporan Penjualan
 - 9) Laporan Penukaran Penjualan
 - 10) Laporan Barang Kritis
 - 11) Laporan Barang Dekat Kadaluaarsa
- e. Lain - Lain, terdiri dari:
 - 1) Kalkulator
 - 2) Tentang Program



Gambar 5. Form Menu

3.4.3 Form Data Barang

Form data barang berfungsi untuk melakukan penyimpanan data barang. Pada *form* ini, terdapat beberapa tombol, yaitu tombol cari untuk memanggil *form* daftar barang, tombol tambah untuk menambahkan data baru, tombol simpan untuk menyimpan data baru hasil penambahan atau hasil pengeditan data ke *database*, tombol

batal untuk membatalkan penambahan data baru atau pengeditan data, tombol hapus untuk menghapus data yang tersimpan dalam *database*, dan tombol keluar untuk keluar dari *form* data barang.

KODE BARANG	PRODUK	NAMA BARANG	SATUAN	HARGA
MKN.001.001.001	INDOMIE	INDOMIE GORENG JUMBO 129 GRAM	BUNGKUS	1000
MKN.001.001.002	INDOMIE	INDOMIE GORENG 85 GRAM	BUNGKUS	1000
MKN.001.001.003	INDOMIE	INDOMIE RASA KALDU AYAM 85 GRAM	BUNGKUS	900
MKN.001.002.001	MIE SEDAP	MIE SEDAP GORENG 85 GRAM	BUNGKUS	1000
MNM.001.001.001	AQUA	AQUA GELAS 240 ML	BOTOL	500
MNM.002.001.001	ALL JOY FOOD	COLA	KALENG	3500

Gambar 6. Form Data Barang

3.4.4. Form Pembelian

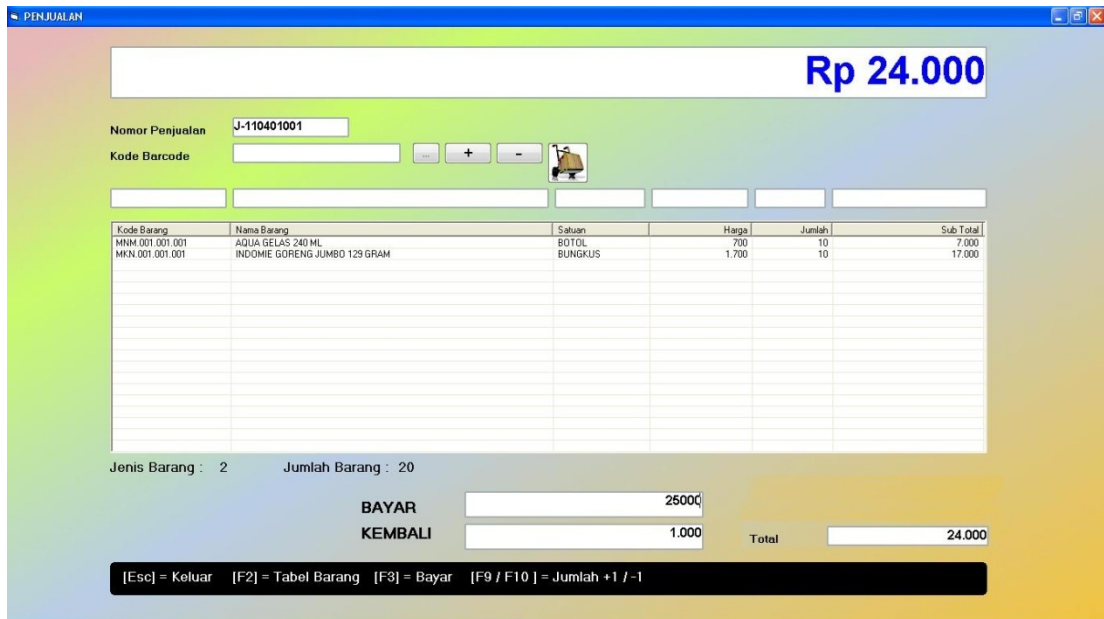
Form pembelian berfungsi untuk memasukkan data transaksi pembelian. Pada *form* ini, terdapat beberapa tombol, yaitu tombol cari untuk memanggil *form* daftar barang, tombol tambah untuk menambahkan data baru, tombol tambah barang untuk menambahkan data pembelian ke tabel pembelian, tombol hapus barang untuk menghapus data pembelian yang ada di tabel pembelian, tombol simpan untuk menyimpan data baru hasil penambahan atau hasil pengeditan data ke *database*, tombol batal untuk membatalkan penambahan data baru atau pengeditan data, tombol hapus untuk menghapus data yang tersimpan dalam *database*, dan tombol keluar untuk keluar dari *form* pembelian barang.

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga	Jumlah	Sub Total
MKN.001.001.001	INDOMIE GORENG JUMBO 129 GRAM	BUNGKUS	1.000	1	1.000

Gambar 7. Form Pembelian Barang

3.4.5. Form Penjualan

Form penjualan berfungsi untuk memasukkan data transaksi pembelian. Pada form ini, terdapat beberapa tombol, yaitu tombol cari untuk menampilkan form daftar barang, tombol tambah barang untuk menambahkan data penjualan ke tabel penjualan, tombol hapus barang untuk menghapus data penjualan yang ada di tabel penjualan.



Gambar 8. Form Penjualan Barang

3.4.6. Laporan Persediaan

Laporan persediaan merupakan laporan yang berfungsi untuk menampilkan total persediaan barang yang dijual yang dapat ditampilkan menurut jenis.



LAPORAN PERSEDIAAN BARANG

Tanggal Cetak : 24 Maret 2020

Jenis : MIE INSTAN

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga Beli	Harga Jual	Stok
MKN.001.001.002	INDOMIE GORENG 85 GRAM	BUNGKUS	Rp 1.000	Rp 1.500	81
MKN.001.001.003	INDOMIE RASA KALDU AYAM 85 GRAM	BUNGKUS	Rp 900	Rp 1.300	44
MKN.001.001.001	INDOMIE GORENG JUMBO 129 GRAM	BUNGKUS	Rp 1.000	Rp 1.700	27

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga Beli	Harga Jual	Stok
MKN.001.002.001	MIE SEDAP GORENG 85 GRAM	BUNGKUS	Rp 1.000	Rp 1.200	54

Penanggung Jawab,

(.....)

Gambar 9. Laporan Persediaan Barang

3.4.7. Laporan Pembelian

Laporan persediaan merupakan laporan yang berfungsi untuk menampilkan total pembelian barang.



LAPORAN PEMBELIAN

Periode :		29 Maret 2020					
Tgl Cetak :		29 Maret 2020					
No Beli	Tanggal	Kode Sup.	Detail Pembelian				
B-11030005	29/03/2011	H-01	Kode Barang	Nama Barang	Harga	Qty	Sub Total
			MKN.001.001.002	INDOMIE GORENG 85 GRAM	Rp 1.000	1	Rp 1.000
			MKN.001.001.001	INDOMIE GORENG JUMBO 129 GRAM	Rp 1.000	40	Rp 40.000
Disc (%)							0
Total Faktur							Rp 41.000
B-11030006	29/03/2011	D-01	Kode Barang	Nama Barang	Harga	Qty	Sub Total
			MNM.002.001.001	COLA	Rp 3.500	40	Rp 140.000
Disc (%)							10
Total Faktur							Rp 126.000
Total Pembelian							Rp 167.000

Penanggung Jawab,

(.....)

Gambar 10. Laporan Pembelian Barang

3.4.8Laporan Penjualan

Laporan penjualan merupakan laporan yang berfungsi untuk menampilkan total penjualan barang. Laporan penjualan ini dapat ditampilkan berdasarkan periode tertentu maupun pengguna tertentu.



LAPORAN PENJUALAN

Periode :		03 Maret 2020				
Tgl Cetak :		17 Maret 2020				
No Jual	Tanggal	Pengguna	Detail Penjualan			
J-110303001	03/03/2011	HENDRO	Nama Barang	Harga Jual	Qty	Sub Total
			INDOMIE GORENG JUMBO 129 GRAM	Rp 1.500	3	Rp 4.500
Total Faktur						Rp 4.500
Total Penjualan						Rp 4.500

Penanggung Jawab,

(.....)

Gambar 11. Laporan Penjualan Barang

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sistem persediaan yang dilakukan secara manual pada Mini Market ACI dinilai lamban dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan, serta memiliki potensi kesalahan yang besar karena banyaknya jenis barang yang dikelola apabila dikelola secara manual. Sistem tersebut perlu diganti dengan sistem yang dapat mengelola data barang secara lebih akurat dan dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan secara cepat.
- b. Sistem penjualan yang dilakukan secara manual pada Mini Market ACI dinilai lamban dalam melayani pembeli. Hal tersebut dapat membuat pembeli merasa tidak nyaman saat mengantri karena harus mengantri lama karena proses penjualan yang lamban, sehingga dapat menyebabkan pembeli ragu untuk berkunjung kembali. Sistem penjualan secara manual pada Mini Market ACI perlu diganti agar dapat lebih meningkatkan pelayanan kepada pembeli.
- c. Mini Market ACI sebaiknya menerapkan sistem yang berbasis komputerisasi baik pada sistem persediaannya maupun pada sistem penjualannya. Sistem terkomputerisasi memiliki kemampuan untuk mengolah data lebih akurat dan cepat dibandingkan secara manual. Dengan demikian sistem persediaan yang terkomputerisasi akan mampu menghasilkan informasi yang lebih cepat dan akurat sehingga dapat menunjang proses pengambilan keputusan secara lebih baik. Sistem penjualan yang terkomputerisasi dapat meningkatkan kinerja pelayanan kepada pembeli dan dapat meningkatkan penjualan.
- d. Dengan menerapkan sistem komputerisasi pada Mini Market ACI maka dapat diperoleh beberapa keuntungan seperti proses penyimpanan data yang lebih efektif dan efisien, kecepatan dalam pengaksesan dan kemudahan dalam penyusunan laporan yang dapat dikerjakan secara otomatis.
- e. Perancangan sistem berbasis komputerisasi yang dirancang oleh penulis dapat mengatasi masalah ataupun hambatan dari sistem yang lama serta dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja.

5. SARAN

Setelah dilakukan analisis dan pengujian terhadap sistem yang dirancang, penulis memberikan beberapa saran:

- a. Adanya cadangan listrik sementara sangat diperlukan oleh Mini Market ACI agar perusahaan tetap dapat beroperasi meskipun terjadi pemadaman listrik. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diharapkan diharapkan agar menyediakan suplai listrik cadangan (*Uninterrupted Power Supply/UPS*).
- b. Perludiadakannya proses pelatihan sebelum aplikasi sistem informasi dioperasikan sehingga sumber daya manusia tidak bingung dengan keterangan-keterangan dan fungsi-fungsi yang ada dalam aplikasi.
- c. Pengoperasian aplikasi sistem komputerisasi ini harus sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.
- d. Untuk menghindari kehilangan data akibat hal-hal yang tidak diinginkan maupun disengaja, maka diharapkan untuk selalumem-*backup database* sistem untuk mencegah terjadinya kerusakan pada *database* yang berakibat hilangnya semua simpanan data.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penulisan jurnal ini, penulis telah mendapat bantuan berupa bimbingan, petunjuk, saran maupun dorongan moril dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Civitas Akademika Universitas Widya Dharma Pontianak yang turut memberikan semangat dan saran dalam menyelesaikan jurnal ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Lim Soi Tjie, selaku pemilik sekaligus pimpinan Mini Market ACI yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ditempatnya, serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah turut membantu sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa penyusunan jurnal ini masih jauh dari kesempurnaan, namun demikian telah memberikan manfaat bagi penulis. Akhir kata penulis berharap jurnal ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan penuh sukacita.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Oetomo, Budi Sutedjo Dharma, (2002), *Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta.
- [2] Wahyono, Teguh,(2004),*Sistem Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- [3] Soemarso, (2004), *Akuntansi Suatu Pengantar*, Ed.5, PT Salemba Empat, Jakarta.

- [4] Indrajit, Eko Richardus dan Djokopranoto Richardus, (2003), *Manajemen Persediaan*, PT.Grasindo, Jakarta.
- [5] Wardana, Fikri C., (2012), *Creative Selling*, Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.
- [6] Swastha, Bayu, dan Irawan, (2002), *Manajemen Pemasaran Modern*, Liberty Offset, Yogyakarta.
- [7] Sutabri, Tata, (2004), *Analisa Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta.
- [8] Ragil, Wukil, (2010), *Pepdoman Sosialisasi Prosedur Operasi Standar*, Mitra Wacana Media, Jakarta.